

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keterlibatan anak-anak di bawah umur dalam menyalagunakan narkoba di Kota Sungai Penuh, ternyata telah memunculkan berbagai macam polemik dan perlakuan diskriminatif baik dari pemerintah maupun masyarakat dan keluarga. Dalam konteks ini, penerapan sanksi dan penetapan status anak sebagai korban atau sebagai pelaku dari kejahatan narkoba tidak sedikit memunculkan berbagai macam polemik. Polemik tersebut juga telah menyebabkan terjadinya kontroversi hukum atas dilematis penegak hukum dalam memberikan kepastian hukum terhadap anak di bawah umur yang terlibat dalam menyalagunakan narkoba di Kota Sungai Penuh. Sejalan dengan keterlibatan anak di bawah umur dalam menyalagunakan narkoba di Sungai Penuh, sikap dan keputusan pemerintah, masyarakat, dan keluarga tidak jarang menunjukkan perlakuan-perlakuan diskriminatif terhadap anak yang terlibat narkoba. Dalam konteks ini, perlakuan diskriminasi pemerintah tidak jarang muncul dalam keputusan-keputusan yang ditempuh seperti mengeluarkan anak yang terlibat masalah narkoba dari sekolah, sedangkan perlakuan diskriminatif masyarakat dan keluarga tidak jarang muncul dari sikap yang mereka tunjukan, seperti pengucilan, label-label negatif, bahkan pengusiran anak yang terlibat narkoba dari rumah dan lingkungannya.
2. Upaya penanggulangan tindak pidana narkotika pada anak di Kota Sungai Penuh terdiri dari upaya non penal yang meliputi upaya pre-emptif dan upaya

preventif, serta upaya penal yang meliputi upaya represif, upaya kuratif, dan upaya rehabilitative.

B. Saran

1. Orang tua, keluarga, pihak sekolah, maupun masyarakat seharusnya dapat memberikan perhatian dan kepedulian lebih terhadap anak-anak serta dapat mengawasi anak-anak agar anak-anak tidak terjerumus dalam pergaulan bebas. Selain itu dalam diri anak juga harus ditanamkan nilai-nilai moral agar anak memiliki pertahanan mental yang lebih kuat.
2. Para penegak hukum diharapkan dapat membuat terobosan hukum baru mengenai penyalahguna narkoba dan tidak hanya berpegang pada Undang-Undang Narkotika. Selain itu upaya penanggulangan tindak pidana narkoba di Wilayah Hukum Sungai Penuh agar lebih dioptimalkan.

